

**PERANCANGAN INTERIOR RUMAH TINGGAL**  
***“FOREST HOUSE”***  
**JAKARTA**



**PERANCANGAN**

**Dita Sevie Wulandari**

**111 1811 023**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR**  
**JURUSAN DESAIN**  
**FAKULTAS SENI RUPA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2016**

**PERANCANGAN INTERIOR RUMAH TINGGAL**  
***“FOREST HOUSE”***  
**JAKARTA**



**PERANCANGAN**

**Dita Sevie Wulandari**

**111 1811 023**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa**  
**Institut Seni Indonesia Yogyakarta**  
**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh**  
**gelar sarjana S-1 dalam bidang**  
**Desain Interior**  
**2016**

**PERANCANGAN INTERIOR RUMAH TINGGAL**  
**“ *FOREST HOUSE* ”**  
**JAKARTA**



**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR**  
**JURUSAN DESAIN**  
**FAKULTAS SENI RUPA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA**  
**YOGYAKARTA**  
**2016**

Tugas Perancangan berjudul:

PERANCANGAN INTERIOR RUMAH TINGGAL “FOREST HOUSE” JAKARTA diajukan oleh Dita Sevie Wulandari, NIM 111 1811 023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 12 Januari 2016.

Pembimbing I

Rahmawan Dwi P, S.Sn., M.Si.

NIP. 19690512199903 1 001

Pembimbing II

Yayu Rubiyanti, S.Sn..M.Sn.

NIP. 198609242014042 001

*Cognate*

Drs. Tata TjandrasatA.

19560604 198601 1 001

Ketua Program Studi Desain Interior

Martino DwiNugroho, S.Sn., M.A.

NIP. 19770315 200212 1 005

Ketua Jurusan Desain

Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn.

NIP. 19650522 199203 1 003

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002



**PERSEMBAHAN**

**Rasa syukur yang tak terbataskan kepada Allah atas segala rahmat dan hidayahnya hingga ku bisa meraih semua ini . . .**

Karya Desain ini kupersembahkan kepada :

Kedua orang tuaku Ibu Kus Suryani, Bapak Sudarjo, Adekku, dan seluruh keluarga besarku tercinta.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT Pemilik jiwa raga dan inspirasiku. Salawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya. Setelah melalui proses yang panjang akhirnya tulisan ini dapat di selesaikan, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Terimakasih kepada kedua orang tuaku, serta seluruh anggota keluargaku. Tak luput penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung baik moril maupun materil, terutama kepada :

1. Rahmawan Dwi P, S.Sn., M.si, Dosen Pembimbing I.
2. Yayu Rubiyanti, S.Sn.,M.Sn, Dosen Pembimbing II.
3. Bapak Drs. Tata Tjandrasat A, selaku DosenWali dan *Cognate*.
4. Bapak Martino Dwi Nugroho selaku Ketua Jurusan Prodi Desain Interior Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dr. Suastiwi Triatmojo, M.Des, Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Anom Wibiswono, SSn, M.Sc, selaku dosen pembimbing Metodologi Desain II.
7. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, dan seluruh staf Akmawa Fakultas Seni Rupa, dan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Ibu Kus Suryani dan Bapak Sudarjo selaku Orang Tuaku, Adikku Deska dan Junior, serta seluruh keluarga besarku, Terimakasih atas doa dan dukungannya.
9. Bapak Tonny Wirawan S selaku principal PT. TWS & Partners di Jakarta Barat. Kak Petresnasari, Kak Mel, Kak Marina, serta seluruh staf PT. TWS & Partners.
10. Ma Mbul Hayu dan Mbak Tia, atas supply listrik dan pinjaman komputernya.
11. Satria Tri Handoko, atas bantuan dopping Semangatnya.

12. Mb Merlindan Mb Marlin, sebagai supplier WIFI dan setia menemani setiap malam. Selama penulis menyelesaikan karya ini di kostan.
13. Bapak dan Ibu Sukro.
14. Semua teman-teman Garis, angkatan 2011.
15. Dan semua pihak-pihak yang telah membantu penulis, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Yogyakarta, 05 Februari 2016



Penulis

## ABSTRAK

Rumah merupakan salah satu kebutuhan paling pokok dalam kehidupan manusia. Rumah sebagai tempat untuk berteduh atau berlindung dari segala cuaca, tempat untuk beristirahat dan berkumpul dengan anggota keluarga, serta menjadi tempat terbaik untuk bersantai, menata kesehatan fisik dan mental penghuni demi memulihkan kesegaran tubuh. Dengan kata lain, rumah adalah jantung kehidupan yang seharusnya atau selayaknya dirancang sebaik dan senyaman mungkin, sesuai dengan kebutuhan pemiliknya.

Forest House adalah sebuah rumah tinggal yang dirancang khusus untuk menjawab semua kepenatan Bpk. Jimmy Zhu. Dengan menghadirkan image hutan pada setiap rancangan dengan pendekatan terhadap psikologi masing – masing pengguna ruang, diharapkan mampu menimbulkan kesan nyaman dan menyatu dengan alam tanpa harus mengesampingkan fungsi ruang itu sendiri.

Kata kunci –RumahTinggal, Hutan, Bersantai

*Abstract* – House is one of the most basic needs of human life. House as a place to take shelter, a place to relax and gather with family members, to reorganize the physical and mental health in order to recover the freshness of the body. In other words, house is the heart of life that should have been or should be designed as best as possible, as comfortable as possible, and in accordance with the needs of their owners.

Forest House is a residence that is designed specifically to address all fatigue of Mr. Jimmy Zhu. By presenting the image of the forest in every design with approach psychology, its expected to give rise to the impression of comfort and blend with nature without having to override the function of the space itself.

*Keywords* - Design, Residence, Forest, Relax

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERSEMBAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Judul .....	1
1.2 Latar Belakang .....	1
<b>BAB II LANDASAN PERANCANGAN .....</b>	<b>4</b>
2.1 Deskripsi Proyek .....	4
2.1.1 Tujuan PerancanganInterior .....	4
2.1.2 SasaranPerancanganInterior .....	4
2.1.3 Lingkup dan Cakupan Tugas.....	4
2.1.4 Tinjauan Data .....	6
2.1.4.1 Data Non Fisik .....	6
2.1.4.2 Data Fisik .....	7
2.2 Program Perancangan .....	20
2.2.1 Keinginan Klien.....	20
2.2.2 Pola Pikir Perancangan .....	20

2.2.3 Literature.....	21
2.2.3.1 Rumah Tinggal .....	21
2.2.3.2 Organisasi Ruang / Zoning .....	22
2.2.3.3 Perabot .....	26
2.2.3.4 Sirkulasi .....	26
2.2.3.5 Unsur Pembentuk Ruang .....	27
2.2.3.6 Tata Kondisional Ruang .....	29
2.2.3.7 Hutan .....	33
2.2.3.8 Data Standarisasi Furniture .....	35
2.2.4 Daftar Kebutuhan Ruang Dan Aktivitas .....	41
<b>BAB III PERMASALAHAN PERANCANGAN .....</b>	<b>44</b>
3.1 Citra Ruanga.....	44
3.2 Element Pembentuk Ruang.....	44
3.3 Furniture.....	45
3.4 Aksesoris.....	45
<b>BAB IV KONSEP PERANCANGAN .....</b>	<b>46</b>
4.1 Konsep Program Perancangan.....	46
4.2 Analisis .....	49
4.2.1 Jimmy's Room.....	49
4.2.2 Family Roomm.....	58
4.2.3 Albert's Room.....	63
4.2.4 Cecillia's Room.....	72
4.2.5 Kenta's Room.....	77
4.2.6 Analisa Tata Kondisional Ruang.....	82
4.2.7 Daftar Kebutuhan.....	92
4.3 Visualisasi Perancangan .....	95
4.3.1 Citra Ruang.....	95

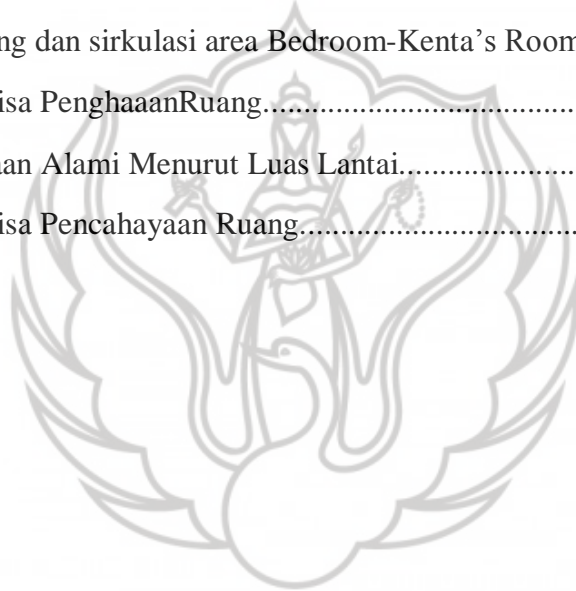
4.3.2	Image Hutan.....	96
4.3.3	Filosofi Hutan.....	100
4.3.4	Pencapaian Suasana .....	102
4.3.4.1	Jimmy's Room .....	102
4.3.4.2	Family Room .....	105
4.3.4.3	Albert's Room .....	106
4.3.4.4	Cecillia's Room .....	109
4.3.4.5	Kenta's Room .....	111
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>113</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>114</b>
<b>LAMPIRAN</b>		
-	RAB	
-	Poster	
-	Katalogue	
-	Konsep Grafis	
-	Gambar Kerja	



## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	: Lingkup Perancangan.....	4
Tabel 2.2	: Data Pengguna Ruang.....	6
Tabel 2.3	: Pola Pikir Perancangan .....	20
Tabel 2.4	: Pola Zonasi Ruang Berdasarkan Hak Akses .....	23
Tabel 2.5	: Pola Zonasi Ruang Berdasarkan Aktivitas .....	25
Tabel 2.6	: Metode dan Karakteristik Material untuk Kontrol Akustik.	32
Tabel 2.7	: Daftar Kebutuhan Ruang .....	41
Tabel4.1	: Analisis Perancangan Area Living-Jimmy's Room .....	50
Tabel4.2	: Kriteria Zoning dan sirkulasi area Living- Jimm's Room.	51
Tabel4.3	: Analisis Perancangan Area Bathroom-Jimmy's Room .....	52
Tabel4.4	: Tabel kriteria Zoning dan sirkulasi area Living .....	53
Tabel4.5	: Analisis Perancangan Area Walk in Closet .....	54
Tabel4.6	: Tabel kriteria Zoning dan sirkulasi area Living .....	55
Tabel4.7	: Analisis Perancangan Area Bedroom-Jimmy's Room .....	56
Tabel4.8	:Tabel kriteria Zoning dan sirkulasi area Bedroom.....	57
Tabel4.9	: Analisis Perancangan Area Living-Family's Room .....	59
Tabel4.10	: Tabel kriteria Zoning dan sirkulasi area Living.....	60
Tabel4.11	: Analisis Perancangan Area Dining + Pantry.....	61
Tabel4.12	: Tabel kriteria Zoning dan sirkulasi Pantry dan Dining .....	62
Tabel4.13	: Pengguna Ruang Albert's Room .....	63
Tabel4.14	: Analisis Perancangan Area Living-Albert's Room .....	64
Tabel4.15	: Zoning dan sirkulasi area Living-Albert's Room .....	65
Tabel4.17	: Analisis Perancangan area Bathroom-Albert's Room.....	67
Tabel4.18	: Analisis Perancangan area Walk in ClosetAlberts Room....	68

Tabel4.19	: Analisis Perancangan Area Bedroom-Albert's Room.....	70
Tabel4.20	: Zoning dan sirkulasi area Bedroom-Albert's Room.....	71
Tabel4.21	: Analisis Perancangan Area Bathroom-Cecillia's Room.....	73
Tabel4.22	: Zoning dan sirkulasi area Bathroom-Cecillia's Room.....	74
Tabel4.23	: Analisis Perancangan Area Bedroom-Cecillia's Room.....	75
Tabel4.24	: Zoning dan sirkulasi area Bedroom-Cecillia's Room.....	76
Tabel4.25	: Analisis Perancangan Area Bathroom-Kenta's Room.....	78
Tabel4.26	: Zoning dan sirkulasi area Bathroom-Kenta's Room.....	79
Tabel4.27	: Analisis Perancangan Area Bedroom-Kenta's Room.....	80
Tabel4.28	: Zoning dan sirkulasi area Bedroom-Kenta's Room.....	81
Tabel4.29	: Analisa PenghaaanRuang.....	83
Tabel4.30	: Bukaan Alami Menurut Luas Lantai.....	87
Tabel4.31	: Analisa Pencahayaan Ruang.....	89



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 :Peta LokasiForest House, Jakarta .....	7
Gambar 2.2 : 3D Rendering, Fasad Forest House, Jakarta .....	7
Gambar 2.3 : Eyebird View 3D Rendering, Forest House, Jakarta.....	8
Gambar 2.4 :Rendering, Area Taman, Tanpak Family Room Forest.....	8
Gambar 2.5 : Denah Area Street Level (Ground Floor).....	9
Gambar 2.6 : Denah Area Park Level (First Floor .....	10
Gambar 2.7 : Denah Area Second Floor Forest House, Jakarta .....	11
Gambar 2.8 : Denah Area Third Floor Forest House, Jakarta .....	12
Gambar 2.9 : Tampak Depan dan Samping Forest House, Jakarta .....	13
Gambar 2.10 : Tampak Belakang Forest House, Jakarta.....	14
Gambar2.11 : Tampak Potongan A-B Forest House,Jakarta.....	15
Gambar2.12 : Tampak Potongan C-D Forest House, Jakarta .....	16
Gambar2.13 : Tampak Potongan E-F Forest House, Jakarta.....	17
Gambar2.14 : Tampak Luar Bangunan Forest House, Jakarta.....	18
Gambar2.15 : Tampak Taman Forest House, Jakarta .....	18
Gambar2.16 : Tampak Meeting Room Forest House, Jakarta.....	19
Gambar2.17 : Pathway Area Albert’s Room Forest House, Jakarta .....	19
Gambar 2.18 : Standarisasi Sirkulasi dan Zoning Living Room .....	36
Gambar2.19 : Standarisasi Dining Room .....	37
Gambar2.20 : Standarisasi Area Dapur.....	37
Gambar2.21 : Standarisasi Area KamarTidur .....	38
Gambar2.22 : Standarisasi Area Walk in Closet 1.....	38
Gambar2.23 : Standarisasi Area Walk in Closet.....	39
Gambar2.24 : Standarisasi Area Kamar Mandi .....	40
Gambar4.1 : Magnificent Natural Touch for Duples House .....	47

Gambar 4.1	: Magnificent Natural Touch for Duples House .....	47
Gambar4.2	: Natural Estetic Dekor – Tree Bookcase.....	48
Gambar 4.3	: Tree Screen Design.....	48
Gambar4.4	: Layout Jimmy’s Room.....	50
Gambar 4.5	: Pola aktivitas Living Room-Jimmy’s Room.....	51
Gambar 4.6	: Zoning dan sirkulasi Alt.1 area Living- Jimm’s Room.....	51
Gambar 4.7	: Zoning dan sirkulasi Alt.2 area Living- Jimm’s Room.....	51
Gambar 4.8	: Pola aktivitas Bathroom-Jimmy’s Room .....	53
Gambar 4.9	: Zoning dan sirkulasi Alt.1 area Living- Jimm’s Room.....	53
Gambar 4.10	: Zoning dan sirkulasi Alt.2 area Living- Jimm’s Room.....	53
Gambar 4.11	: Pola aktivitas Walk in Closet-Jimmy’s Room.....	55
Gambar 4.12	: Zoning dan sirkulasi Alt.1 area Walk in Closet.....	55
Gambar 4.13	: Zoning dan sirkulasi Alt.2 area Walk in Closet.....	55
Gambar 4.14	: Pola aktivitas Bedroom-Jimmy’s Room .....	57
Gambar 4.15	: Zoning dan sirkulasi Alt.1 area Bedroom.....	57
Gambar 4.16	: Zoning dan sirkulasi Alt.2 area Bedroom.....	57
Gambar 4.17	: Layout Family Room .....	58
Gambar 4.18	: Pola aktivitas Living Room – Family Room.....	60
Gambar 4.19	: Zoning dan sirkulasi Alt.1 area Living – Family Room.....	60
Gambar 4.20	: Zoning dan sirkulasi Alt.2 area Living – Family Room.....	60
Gambar 4.21	: Pola aktivitas Pantry dan Dining – Family Room.....	62

Gambar 4.22 : Zoning dan sirkulasi Alt.1 area Pantry dan Dining .....	62
Gambar 4.23 : Zoning dan sirkulasi Alt.2 area Pantry dan Dining.....	62
Gambar 4.24 : Layout Albert’sRoom .....	63
Gambar 4.25 : Pola aktivitas Living Room – Albert’sRoom.....	65
Gambar 4.26 : Zoning dan sirkulasi Alt.1 area Living – Albert’sRoom....	65
Gambar 4.27 : Zoning dan sirkulasi Alt.2 area Living – Albert’sRoom....	65
Gambar 4.28 : Pola aktivitas Bathroom-Albert’s Room.....	67
Gambar 4.29 : Zoning dan sirkulasi Alt.1 area Bathroom-Albert’s Room..	67
Gambar 4.30 : Zoning dan sirkulasi Alt.2 area Bathroom-Albert’s Room..	67
Gambar 4.31 : Pola aktivitas Bathroom-Albert’s Room.....	69
Gambar 4.32 : Zoning dan sirkulasi Alt.1Walk in ClosetAlbert’s Room...	69
Gambar 4.33 : Zoning dan sirkulasi Alt.2Walk in ClosetAlbert’s Room...	69
Gambar 4.34 : Pola aktivitas Area Bedroom-Albert’s Room.....	71
Gambar 4.35 : Zoning dan sirkulasi Alt.1Area Bedroom-Albert’s Room...	71
Gambar 4.36 : Zoning dan sirkulasi Alt.2Area Bedroom-Albert’s Room...	71
Gambar 4.37 : Layout Cecillia’s Room .....	72
Gambar 4.38 : Pola aktivitas Bathroom – Cecillia’s Room.....	74
Gambar 4.39 : Zoning dan sirkulasi Alt.1 area Mandi – Cecillia’s Room..	74
Gambar 4.40 : Zoning dan sirkulasi Alt.2 area Mandi – Cecillia’s Room..	74
Gambar 4.41 : Pola aktivitas Bedroom – Cecillia’s Room.....	76
Gambar 4.42 : Zoning dan sirkulasi Alt.1 area Bedroom Cecillias Room.	76



Gambar 4.43 : Zoning dan sirkulasi Alt.2 area Bedroom Cecillias Room.	76
Gambar 4.44 : Layout Kenta's Room .....	77
Gambar 4.45 : Pola aktivitas Bathroom – Kenta's Room.....	78
Gambar 4.47 : Zoning dan sirkulasi Alt.1 area Mandi – Kenta's Room.....	79
Gambar 4.48 : Zoning dan sirkulasi Alt.2 area Mandi – Kenta's Room.....	79
Gambar 4.49 : Pola aktivitas Bedroom – Kenta's Room.....	81
Gambar 4.50 : Zoning dan sirkulasi Alt.1 area Bedroom Kenta's Room...	81
Gambar 4.51 : Zoning dan sirkulasi Alt.2 area Bedroom Kenta's Room...	81



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 JUDUL

PERANCANGAN INTERIOR RUMAH TINGGAL “ *FOREST HOUSE* ” JAKARTA.

#### 1.2 LATAR BELAKANG

DKI Jakarta merupakan Ibukota negara Indonesia, pada zaman Belanda dulu dikenal dengan nama Sunda Kelapa ataupun Batavia. Jakarta tercatat memiliki luas sekitar 661,52 km<sup>2</sup> (lautan: 6.977,5 km<sup>2</sup>), dengan penduduk berjumlah 10.187.595 jiwa (pada tahun 2011). Jakarta merupakan Kota Metropolitan. Wilayah metropolitan Jakarta (Jabotabek) yang berpenduduk sekitar 28 juta jiwa, merupakan metropolitan terbesar di Asia Tenggara atau urutan kedua di dunia. Kota ini juga menjadi tempat kedudukan lembaga-lembaga pemerintahan dan kantor sekretariat ASEAN. Jakarta dilayani oleh dua bandar udara, yakni Bandara Soekarno–Hatta dan Bandara Halim Perdanakusuma, serta satu pelabuhan laut di Tanjung Priok. Sebagai pusat bisnis, politik, dan kebudayaan, Jakarta merupakan tempat berdirinya kantor-kantor pusat BUMN, perusahaan swasta, dan perusahaan asing. Di dunia internasional Jakarta juga mempunyai julukan seperti *J-Town*, atau lebih populer lagi *The Big Durian* karena dianggap kota yang sebanding dengan *New York City (Big Apple)* di Indonesia. (Dikutip dari ensiklopedia bebas, Wikipedia).

Tak heran kalau banyak orang Indonesia dari berbagai pelosok daerah berbondong-bondong untuk hijrah ke Jakarta demi untuk mencari peruntungan baru. Sejalan dengan tingkat pertumbuhan penduduk di Jakarta yang semakin tak terkendali. Tingkat kebisingan serta kemacetanpun hari demi hari semakin meningkat, sebagian besar waktu warga Jakarta pun akhirnya harus dihabiskan di jalan. Sepertinya kepenatan, kebisingan, kemacetan dan polusi udarapun sudah menjadi

teman sehari-hari. Tak kalah lagi penyimpangan peruntukan lahan dan privatisasi lahan telah menghabiskan persediaan taman kota, alhasil hanya gedung-gedung bertingkat, lahan kumuh dan kemacetan jalan saja yang tersisa sebagai suguhan sehari-hari. Dan hampir setiap tahun banjir selalu melanda Kota Jakarta. Hal ini menambah tingkat stress warga Jakarta, dimana kurangnya lahan hijau untuk bersantai dan melepaskan penat, kecuali dirumah.

Rumah merupakan satu-satunya tempat untuk lari dari hiruk pikuk Kota Jakarta. Rumah juga merupakan salah satu kebutuhan paling pokok dalam kehidupan manusia. Rumah sebagai tempat untuk berteduh atau berlindung dari segala cuaca, tempat untuk beristirahat dan berkumpul dengan anggota keluarga, serta menjadi tempat terbaik untuk bersantai, menata kesehatan fisik dan mental penghuninya memulihkan kesegaran tubuh. Dengan kata lain, rumah adalah jantung kehidupan yang seharusnya atau seleyaknya dirancang sebaik mungkin, nyaman mungkin, dan sesuai dengan kebutuhan pemiliknya.

Puluhan tahun bergulat dengan hiruk pikuk Kota Metropolitan Jakarta yang tak hanya cukup dengan waktu 1 (satu) atau 2 (dua) jam untuk pergi ke pantai atau tempat rekreasi lainnya, keseharian Bpk. Jimmy Zhu pemilik Perusahaan Oli Top One yang habis hanya untuk bergulat dengan kemacetan dan kebisingan Kota Jakarta ini menginginkan sebuah perancangan rumah tinggal yang dapat menjawab semua kepenatannya selama ini.

*Forest House* adalah nama sebuah rumah tinggal yang berlokasi di Marina – Ancol, Jakarta, dengan luasan tanah kurang lebih 2300 m<sup>2</sup>. *Forest House* ini sengaja dibangun oleh Bpk. Jimmy Zhu agar dapat menghadirkan sebuah rumah yang bernuansa seperti tinggal di dalam hutan. *Image* hutan sendiri diaplikasikan pada eksterior rumah dengan menghadirkan taman, *pool* yang panjang seperti sungai dan juga air terjun. Rumah ini merupakan bangunan empat lantai, yang rencananya akan ditinggali oleh keluarga besar Bpk. Jimmy. Dan diharapkan menjadi

tempat yang tidak hanya untuk ditempati, tapi juga menjadi tempat untuk melepas penat, bersantai, menata kesehatan fisik dan mental penghuni sebagaimana mestinya rumah berfungsi, serta menjadi tempat untuk berinteraksi langsung dengan alam tanpa perlu bergulat dengan kemacetan dan kebisingan Kota Jakarta terlebih dahulu.

Dan untuk menciptakan interior rumah tinggal seperti apayang diinginkan oleh Bpk. Jimmy diatas, disinilah peranan perancang diperlukan untuk menjawab semua masalah Bpk. Jimmy. Hal ini membuatnya menarik untuk dipilih sebagai proyek perancangan.

